

**IMPLEMENTASI METODE NADZOM WUJUD, QIDAM,  
BAQA DALAM PENDIDIKAN TAUHID BAGI ANAK USIA  
DINI  
( STUDI KASUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD  
IBNU UMAR)**

**Ilham Ramadhan, Ema Marhamah, Hendar Suhendar**

**Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Al-Ittihad**

Email penulis:

[Ilhamramadhan@stai-alittihad.ac.id](mailto:Ilhamramadhan@stai-alittihad.ac.id)

[e.marhamah3003@gmail.com](mailto:e.marhamah3003@gmail.com)

[edoydoyhaha@gmail.com](mailto:edoydoyhaha@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Tauhid education in early childhood, especially in educational institutions for children, is by introducing the qualities that exist in Allah from an early age. Through nadzom wujud, qidam, baqa, children will understand the nature of Allah, which means existing, previous and eternal, and children can apply it to everyday life. Through this method, learning will be more interactive and conducive to children being taught abstract things but will understand and believe in them wholeheartedly. This research aims to find out how monotheism education is implemented through nadzom wujud, qidam, baqa in PAUD Ibnu Umar. Based on the problem of children's low knowledge regarding Tauhid education, it encouraged researchers to conduct this research which aims to apply knowledge and understanding about tauhid education. This research uses qualitative research, using data collection techniques, namely observation, interviews, document study and triangulation. Based on the results of the research, it shows that: (1) The implementation of the nadzom wujud, qidam, baqa method for tauhid education for children aged 5-6 years at Ibnu Umar PAUD cannot be separated from the daily learning implementation plan (modul ajar), as for the nadzom wujud, qidam, baqa learning planning stated in the RPPH are the learning steps and time allocation used. Second, the implementation of this method activity, which was initially limited to nadzom, was developed with an understanding of the meaning and application in everyday life. Third, the evaluation of learning outcomes looked very good with the increase in children's learning achievements. Teachers understanding of this method is proven by a systematic and well-planned learning flow and increasing and developing student evaluation results. This method is proven to be effective by referring to the implementation of learning and teacher understanding.*

*Keywords: Nadzom, Tauhid Education, Early Childhood*

## ABSTRAK

Pendidikan tauhid yang terdapat pada kanak-kanak usia dini terutama pada Lembaga Pendidikan yaitu dengan mengenalkan sifat-sifat yang ada pada Allah sejak dini. Melalui nadzom wujud, qidam, baqa anak akan memahami sifat Allah yang berarti ada, terdahulu dan kekal serta anak dapat menerapkan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui metode ini pembelajaran akan lebih interaktif dan kondusif anak akan diajarkan hal abstrak namun akan memahami dan meyakini dengan sepenuh hati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pendidikan tauhid melalui nadzom sifat wujud, qidam, baqa di PAUD Ibnu Umar. Berdasarkan masalah mengenai rendahnya pengetahuan anak mengenai Pendidikan tauhid mendorong peneliti dalam mengadakan penelitian ini mempunyai tujuan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang Pendidikan tauhid. Penelitian ini menggunakan penelitian berdasarkan kualitatif, dengan Teknik data menggunakan observasi, dan wawancara, serta studi dokumen juga triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa : (1) Implementasi metode nadzom wujud, qidam, baqa terhadap Pendidikan tauhid kanak-kanak usia 5 sampai 6 tahun yang ada di PAUD Ibnu Umar tidak terlepas dari Modul Ajar, Adapun perencanaan pembelajaran nadzom wujud, qidam, baqa yang tertera terhadap modul ajar adalah Langkah pembelajaran serta menggunakan alokasi waktu. Kedua dalam pelaksanaan kegiatan metode ini langkah awal adalah sebatas nadzom dikembangkan dengan pemahaman arti dan penerapan terhadap kehidupan sehari-hari, ketiga evaluasi capaian pembelajaran terlihat sangat baik dengan meningkatnya capaian pembelajaran anak. Pemahaman guru terhadap metode ini dibuktikan dengan alur pembelajaran yang sistematis dan terencana dengan baik lalu hasil evaluasi siswa yang meningkat dan berkembang. Metode ini terbukti efektif dengan merujuk pada implementasi pembelajaran dan pemahaman guru.

Kata kunci : Nadzom, Pendidikan Tauhid, Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini banyak sekali kanak-kanak yang mengikuti arus globalisasi yang belum tentu dapat diterima di masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan budaya asing seperti budaya Barat dianggap kurang baik jika diterapkan kepada anak muda Indonesia. Karena sebagian budaya Barat tersebut bertentangan dengan ajaran Islam, maupun norma masyarakat Indonesia (Rukmana 2022). Budaya asing yang dibawa anak-anak Indonesia saat ini

yang berujung pada pergaulan bebas, kurangnya sopan santun terhadap orang tua dan masih banyak lagi perilaku yang tidak pantas dan menyimpang, hal ini tidak terlepas dari tayangan anak-anak yang seakan tidak ada batasan bagi mereka, didukung dengan lingkungan keluarga yang cukup leluasa bagi anak untuk menggunakan ponsel yang mengakibatkan anak-anak mengakses aplikasi dan tayangan yang tidak mendidik. Sejatinya anak merupakan

aset yang sangat berharga bagi negara dan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penanaman prinsip-prinsip mengenai tauhid harus dimulai sejak dini.

Tidak sedikit mereka berasumsi bahwa pendidikan adalah sebuah sarana bagi pengembangan kepintaran anak, orang tua mengharapkan anak-anaknya memiliki kecerdasan serta mahir di lingkungan sekolah dan dapat mempunyai nilai dengan predikat baik. Apabila anak aktif di lingkungan sekolah serta diwujudkan terhadap capaian keberhasilan belajar yang diraihnya sehingga hal tersebut sudah dianggap lancar serta berhasil juga menjadi suatu yang paling membanggakan untuk orang tua siswa tanpa memperhatikan tumbuh kembang spiritual, seperti mengenai pemberian nilai tauhid yang akan menjadikan tolak ukur jauh siswa mengenal Allah maupun seberapa jauh siswa dapat menghafal mengenai nama-nama dan sifat-sifat bagi Allah sehingga kemudian siswa tersebut mempunyai kemampuan berhubungan baik terhadap Allah (Moh, S. 2021).

Perihal ini bagi guru yang dituntut untuk dapat melihat serta memilih beberapa metode yang sesuai dan tepat terhadap proses belajar mengajar kanak-kanak usia dini.

Metode belajar dan mengajar terhadap kanak-kanak usia dini disarankan menantang dan rasa menyenangkan, dan melibatkan beberapa unsur bermain, terjun langsung, bernyanyi dan belajar. Bernyanyi ialah mengeluarkan suara beberapa syair yang dapat digunakan Lasaiba (D. 2016). Mengelola kelas dengan penggunaan nyanyian adalah membentuk dan mengelola belajar dan mengajar menggunakan beberapa syair-syair yang dapat dipakai. Pada umumnya beberapa syair tersebut diadaptasi dengan menggunakan beberapa materi yang bisa diajarkan. Melalui bernyanyi dapat membuat suasana hati menjadi gembira serta bersemangat sebagai hasilnya kanak-kanak bisa dirangsang lebih optimal.

Nadzom yang digunakan oleh peneliti dibuat spesifik yaitu Nadzom sifat wajib bagi Allah karangan ulama dari Purwakarta Jawa Barat yaitu Kiyai Haji Adang Badruddin dari Pondok Pesantren Hikamussalafiyah. Nadzom yang digunakan berasal dari etnis sunda dan berbahasa sunda .

Implementasi nadzom wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid sesuai dengan prinsip pembelajaran terhadap kanak-kanak usia dini yaitu harus menyenangkan salah satunya melalui nadzom atau

nyanyian , dengan nadzom wujud, qidam, baqa ini mengandung pesan-pesan yang di sampaikan berupa aspek agama dan moral sehingga sesuai dengan teori Robbins & Judge bahwa salah satu indikator keyakinan adalah kompetensi. Terhadap hal ini kompetensi tersebut adalah pengetahuan terhadap sifat wajib bagi Allah. Sehingga dengan implementasi nadzom wujud, qidam, baqa akan menguatkan keyakinan anak dan menguatkan kompetensi anak melalui pendidikan tauhid (Nyoto, N. 2021).

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dan untuk menghindari terjadinya plagiarisme maka peneliti melakukan kajian pustaka terlebih dahulu melalui hasil bacaan berbagai sumber. Dari hasil pencarian penulis belum banyak pembahasan mengenai penelitian dengan menggunakan metode nadzom. Diantaranya yang penulis temukan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Nadiah pada skripsi yang berjudul “ *Nadzom Tasawuf Sebagai Alternative Model Bimbingan Agama Pada Santri Di Pesantren (Penelitian Pada Santri Ponpes Bustanul Wildan)*”. Penelitian beliau bertujuan untuk

mengetahui bahwa nadzom tasawuf sebagai alternative model bimbingan agama di pondok pesantren bustanul wildan, sedangkan pendekatan yang di pakai yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rumaisha Ulfa pada skripsi yaitu dengan judul “ *Nadzom KH. Ahmad Rifa'i adalah sebagai media dakwah* “. Kemudian Beliau berpendapat bahwa nadzom atau syair nyatanya dapat mempunyai fungsi begitu bermakna, dari sejumlah manfaatnya nadzom, salah satunya yaitu dengan metode nadom materi yang rumit di pelajari dapat menjadi mudah di pelajari. Pendekatan yang di pakai yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Gofur Mukhlis pada skripsi yaitu dengan judul “ *Metode Menghafal Nadzom Alfiyah Ibnu Malik Dan Penerapan Nya Terhadap Mengembangkan Kemampuan Membaca Kitab-Kitab Bahasa Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Bangkalan* “. Metode yang dilakukan pada penelitian itu

menggunakan kualitatif mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana proses penerapan metode terhadap hafalan beberapa nadzom Alfiyah karangan Ibnu Malik di pondok pesantren Nurul Karomah Bangkalan.

## **B. Landasan Teori**

### **a) Pengertian Metode Nadzom**

Menurut Muzakka bahwasannya nadzom ataupun sering kali disebut pupujian berbahasa sunda karena khas berbahasa sunda adalah satu perantara pendidikan atau penyampaian dakwah yang diminati oleh semua kalangan mulai dari muda sampai lanjut usia, dikarenakan di dalam nadzom tersebut adanya nilai keislaman yang baik dari aspek akidah dan fiqih serta akhlak (Syafe'I 2021). Termasuk di dalam nadzom itu terdapat fungsi yaitu hiburan atau kegiatan menghibur. Terdapatnya fungsi tersebut ditujukan supaya semua yang berniat belajar pendidikan dalam Islam di beberapa bidang tidak adanya rasa jenuh pada artian monoton. Dan adanya nadzoman bagi masyarakat utamanya anak-anak bisa bersemangat dalam

mempelajari agama, karena pada umumnya, sudah jarang bagi anak-anak yang masih mempunyai semangat dalam belajar agama.

Menurut pendapat Umar Bukhari jika dilantunkan nadzom, kemudian didengar oleh pendengar pihak lain, maka disitulah terjadi sebuah proses yang diartikakan proses eksternalisasi terhadap nilai yang pastinya dapat diterima oleh orang lain. Dan menurut Umar Bukhari bahwa nadzom tersebut pasti menjadi perantara terhadap penyebaran agama Islam yang ada di Indonesia (Syafe'I 2021). Adapun satu hal yang melatarbelakangi aktifitas masuk serta berkembangnya Islam yang ada di kepulauan Melayu serta Indonesia adalah faktor otoktoni, yang mana faktor itu ialah situasi budaya pada masyarakat yang telah lama dimiliki, dan faktor itu juga melatarbelakangi aktifitas masuknya sastra Arab yang bernuansa sufistik. Contohnya qasidah burdah serta lain sebagainya.

### **b) Sifat-sifat Wajib Bagi Allah**

Penafsiran sifat-sifat yang wajib bagi Allah merupakan sifat yang wajib ada terhadap dzat Allah

yang sebagai maha sempurna bagi Allah. Allah merupakan khaliq, dzat yang mempunyai sifat yang berbeda dengan beberapa sifat yang dipunyai oleh makhluk Allah. Beberapa sifat wajib terhadap Allah diyakini dengan akal atau wajib aqli dan mengacu pada dalil naqli atau Al Quran serta Hadits. Kemudian adapula sifat yang mustahil terhadap Allah, ialah sifat yang tidak ada terhadap dzat Allah Swt. Sifat mustahil tersebut dinafikan oleh beberapa sifat wajib terhadap Allah, dengan dalil aqal ataupun dalil naqli. Menurut pendapat beberapa ulama mengenai ilmu kalam beberapa sifat wajib terhadap Allah ada 20 sifat. Sifat tersebut dikelompokkan menjadi empat kelompok yang sebagai berikut :

Sifat Nafsiyah adalah sifat yang berkaitan dengan dzat bagi Allah. Sifat nafsiyah tersebut ada satu, ialah sifat wujud.

Sifat Salbiyah ialah sifat yang segala sifat tertolak yang tidak layak terhadap Allah Swt, karena Allah maha paling sempurna dan tidak mempunyai kekurangan.

Sifat Ma'ani adalah beberapa sifat abstrak dan harus ada terhadap Allah SWT.

Sifat Ma'nawiyah adalah sifat kelaziman dari sifat ma'ani. Sifat ma'nawiyah tidak bisa berdiri sendiri, karena setiap adanya sifat ma'ani pasti terdapat sifat ma'nawiyah.

### c) Pendidikan Tauhid

Pendidikan Tauhid diambil dari Pendidikan serta Tauhid. Pendidikan adalah terjemahan dari bahasa inggris *education* dan asal kata dari *educate* dan dari Bahasa latin yaitu *educio*. *Educo* yaitu mengembangkan diri kepada mendidik, melakukan hukum kegunaan . Sementara itu Ki Hajar Dewantara menjelaskan Pendidikan adalah segala usaha yang dari orangtua kepada anak yang mempunyai tujuan dapat menjadikan hidup anak maju, kepada arti memperbaiki serta bertumbuhnya semua kekuatan rohani serta jasmani yang terdapat pada diri anak, karena adanya kadrat atau bawaannya itu sendiri (Maulida 2021).

Dalam peraturan perundang-undang dengan Nomor 20 pada Tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional yang diungkapkan adalah bahwa pendidikan ialah usaha dasar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana proses pembelajaran serta belajar agar siswa dapat secara aktif menjadikan potensi berkembang pada dirinya untuk dapat mempunyai

kekuatan spiritual atau keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan sebagai keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat bangsa serta Negara (Irawan 2017). Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada peserta didik secara sadar, terarah, dan penuh tanggung jawab. Hal ini dilakukan agar terjalin interaksi antara kedua belah pihak yang pada akhirnya dapat mengantarkan peserta didik mencapai taraf kedewasaan yang diharapkan dan terus menerus (Fadhilah 2020). Peserta didik dipersiapkan untuk menjadi orang dewasa yang memiliki keterampilan tinggi, memiliki kepribadian atau akhlak mulia, dan memiliki kecerdasan melalui bimbingan dan pelatihan manusiawi, serta sebagai anggota masyarakat, mereka mampu mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang ideal melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang terarah yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dengan tujuan akhir untuk mempersiapkan peserta didik menuju kedewasaan. Melalui pendidikan, manusia mampu memperoleh ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahuinya atau memperbaiki

segala kesalahpahaman yang mungkin terjadi terhadap sesuatu. Hal ini menjadikan pendidikan sebagai komponen yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sesuatu yang sudah ada sejak dahulu kala dan digunakan untuk mengubah lingkungan, situasi, kondisi, dan objek yang ditemui manusia dengan cara atau metode tertentu.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu sebuah metode yang bisa digunakan untuk dapat menggambarkan ataupun menganalisis pada hasil penelitian akan tetapi tidak dapat digunakan untuk kesimpulan yang dibuat secara lebih kuat (Sugiyono 2014). Dalam hal ini penulis ingin menyajikan informasi yang akurat dan mendalam mengenai subjek yang diteliti secara langsung dilapangan dalam bentuk deskriptif terkait Implementasi metode nadzom wujud, qidam, baqa dalam pendidikan tauhid kanak-kanak usia dini pada 5-6 tahun yang ada di PAUD Ibnu Umar.

Oleh karena itu tujuan penelitian yang dilakukan ialah untuk menganalisis, mengetahui, menyelidiki, serta mendeskripsikan

sejauh mana keefektifan metode nadzom wujud, qidam, baqa dalam pendidikan tauhid pada anak usia dini, dan menganalisa penerapan, pemahaman guru dan efektifitas metode nadzom wujud, qidam, baqa ini. Sehingga kedepannya dapat dilakukan modifikasi dan perbaikan menjadi lebih baik.

Subjek penelitian merupakan suatu objek dan benda atau organisasi yang menjadi tempat melekatnya data atau variabel penelitian yang menjadi perhatian. Suatu penelitian tidak dapat dilakukan tanpa adanya subjek penelitian, karena sebagaimana diketahui penelitian dilakukan karena adanya suatu masalah yang harus dipecahkan, maksud dan tujuan penelitian adalah untuk memecahkan kesulitan-kesulitan pribadi yang timbul. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informan (Suharsimi 2000).

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi usia 5-6 tahun PAUD Ibnu Umar kp. Pagutan Rt 02 Rw 01 Desa. Cikidangbayabang Kecamatan. Mande Kabupaten. Cianjur dengan jumlah anak 24 orang, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

## HASIL SERTA PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam implementasi nadzom sifat wujud, qidam, baqa sudah berjalan sesuai dengan alurnya yaitu dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi/asesmen.

Satuan PAUD sudah seharusnya memiliki perencanaan baik itu program secara utuh maupun program pembelajaran dimana dengan adanya hal tersebut akan menjadikan lembaga PAUD lebih bermutu sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan yang memberikan dampak peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Jika tidak terencana dengan baik maka kegiatan belajar tidak terarah dan akan menimbulkan tidak tercapainya perkembangan anak.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru pada metode nadzom wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid mencakup program tahunan, program semester, dan modul ajar. Perencanaan yang disusun di PAUD Ibnu Umar di susun oleh guru beserta kepala sekolah dengan menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang

diterapkan dan media yang akan digunakan.

Pada tahap pelaksanaan terlihat diawali dari menyiapkan lingkungan pembelajaran agar terciptanya kondisi dan fasilitas pembelajaran yang baik.

Pelaksanaan implementasi metode nadzom di PAUD Ibnu Umar berlangsung selama 2 jam terhadap satu hari. Adapun metode ini dilaksanakan kondisional selama tema yang digunakan dapat berhubungan dengan metode nadzom tersebut.

Asesmen yang dilakukan guru terdapat beberapa indikator yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran. Dan kegiatan asesmen tersebut menggunakan lembar ceklis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode nadzom wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid kanak-kanak usia dini pada 5-6 tahun yang berada di PAUD Ibnu Umar berjalan sesuai tahapan-tahapan yang ada serta didukung teori-teori yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian maka pemahaman guru

terhadap metode nadzom sifat wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid adalah dapat dilihat dari rancangan perencanaan yang baik dengan adanya modul ajar dengan tema alam semesta dan diselipkan dengan pembiasaan nadzom wujud qidam baqa, lalu pelaksanaan pembelajaran yang terlihat dengan suasana kelasa yang kondusif, lalu evaluasi pembelajaran mengenai pendidikan tauhid yang di ukur dengan indikator yang ditentukan mendapatkan hasil yang sangat baik. Metode ini menjadi efektif dengan pendekatan guru yang konsisten, guru harus sabar mengulang materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini juga bersifat fleksibel ketika tidak semua anak respon dengan sama penting bagi guru menyesuaikan cara pengajaran jika anak yang kesulitan memahami atau fokus. Sesuai berdasarkan teori yang dicantumkan "Pendidikan kanak-kanak pada Usia Dini tidak luput dari peran guru sebagai tenaga pendidik seperti yang terkandung terhadap peraturan pemerintah RI nomor 19 pada tahun 2005 yang adanya syarat bahwa guru pada

pendidikan kanak-kanak usia dini mempunyai kualifikasi bidang akademik pendidikan paling rendah diploma empat ataupun sarjana. Karena pendidik ialah profesi ataupun pekerjaan yang mempunyai sifat *soft skill* oleh karena itu kompetensi sangat diperlukan terhadap proses belajar dan mengajar (Wahyuni). Syarat kualifikasi yang disebutkan tentu untuk mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran supaya lebih menarik serta menyenangkan untuk anak.”

Jadi berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas implementasi metode nadzom wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid terbukti efektif karena dengan metode ini :

- 1) Memperkuat daya ingat karena menggunakan nadzom berulang-ulang sehingga anak dapat dengan mudah mengingat konsep-konsep dasar tauhid.
- 2) Meningkatkan minat belajar anak. Nadzoman sama dengan aktivitas menyanyi yang membuat

suasana belajar lebih interaktif dan menarik.

- 3) Membantu pemahaman konsep abstrak. Konsep seperti sifat wajib yaitu wujud, qidam, baqa yang mungkin abstrak bagi anak-anak bisa lebih mudah dipahami melalui pendekatan dan metode yang kreatif.

## **KESIMPULAN**

Penelitian implementasi metode nadzom wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid anak usia 5-6 tahun di PAUD Ibnu Umar menunjukkan hasil yang baik dengan adanya hasil sebagai berikut.

1. Jadi hasil penelitian implementasi metode nadzom wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid anak menunjukkan bahwa 8 orang anak memiliki capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 orang anak mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) karena sulit fokus dan keterlambatan bicara. Perkembangana anak pada segi pendidikan tauhid terlihat meningkat secara

signifikan sesuai dengan pendapat dari Muzakka bahwasannya nadzom maupun sering kali dinamakan pupujian sunda sebab memang khas bahasa sunda ialah salah satu perantara pendidikan atau dakwah yang diminati oleh berbagai kalangan dari yang masih muda hingga sudah lanjut usia, karena memang diterhadapnya terdapat nilai keislaman baik dari segi akidah, fiqih maupun akhlak (Syafe'i 2021).

2. Berdasarkan hasil penelitian maka pemahaman guru terhadap metode nadzom sifat wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid adalah dapat dilihat dari rancangan perencanaan yang baik dengan adanya modul ajar dengan tema alam semesta dan diselipkan dengan pembiasaan nadzom wujud qidam baqa, lalu pelaksanaan pembelajaran yang terlihat dengan suasana kelas yang kondusif, lalu evaluasi pembelajaran mengenai pendidikan tauhid yang di ukur dengan indikator yang ditentukan mendapatkan hasil yang sangat baik. Metode

ini menjadi efektif dengan pendekatan guru yang konsisten, guru harus sabar mengulang materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini juga bersifat fleksibel ketika tidak semua anak respon dengan sama penting bagi guru menyesuaikan cara pengajaran jika anak yang kesulitan memahami atau fokus .

3. Jadi berdasarkan hasil penelitian metode nadzom wujud, qidam, baqa terhadap pendidikan tauhid bagi kanak-kanak usia pada 5-6 tahun yang berada di PAUD Ibnu Umar terbukti efektif dengan strategi yang tepat dan evaluasi rutin terhadap pemahaman anak. Capaian pembelajaran anak meningkat secara signifikan dan pemahaman guru sangat baik terhadap metode ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang

- Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.
- Lasaiba, D. (2016). Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkar Kampus IAIN Ambon. *FIKRATUNA: Jurnal Pendidikan & Pemikiran Islam*, 8(2).
- Maulida, S., & Putro, K. Z. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Konsep Spiritual Teaching Terhadap Pembelajaran Online Dimasa Pandemi. *Qurroti*, 3(2), 144-153.
- Maulida, S., & Putro, K. Z. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Konsep Spiritual Teaching Terhadap Pembelajaran Online Dimasa Pandemi. *Qurroti*, 3(2), 144-153.
- Moh, S. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Tauhid Pada Anak Usia Dini di Raudatul Athfal Lukmanul Hakim Karduluk Sumenep* (Doctoral dissertation, IAIN Madura).
- Nyoto, N. (2021). Eksplorasi Kinerja Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428-438.
- Rukmana, T., Rosyid, A. B. D., & Elvia, F. (2022). Metode Bernyanyi Islami: Penanaman Nilai Tauhid pada Anak Sejak Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 14-28.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.
- Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian", (Cet. V: PT. Rineka Cipta, 2000), h.24
- Syafe'i, A., Taufik, D. P., Alawiyah, S., Rasyid, Y. A., & Gamayanti, W. (2021). Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(45), 107-122.
- Syafe'i, A., Taufik, D. P., Alawiyah, S., Rasyid, Y. A., & Gamayanti, W. (2021). Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(45), 107-122.
- Syafe'i, A., Taufik, D. P., Alawiyah, S., Rasyid, Y. A., & Gamayanti, W. (2021). Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(45), 107-122.
- Wahyuni Nadar dkk, *Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru PAUD Menjadi Guru Profesional*, STKIP Kusuma Negara.